

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu ukuran yang secara tidak langsung digunakan untuk melihat besarnya keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan oleh suatu pemerintahan, baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat pemerintahan di daerah.

Banyak pendapat mengemukakan bahwa pembangunan ekonomi atau lebih tepat pertumbuhan ekonomi merupakan prasyarat bagi tercapainya pembangunan manusia, karena dengan pembangunan ekonomi akan terjamin adanya peningkatan produktivitas dan pendapatan melalui penciptaan kesempatan kerja.

Menurut *United Nations Development Program* (UNDP, 1966) hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia bersifat timbal balik. Artinya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pembangunan manusia dan sebaliknya. Di satu sisi pembangunan manusia yang berkelanjutan perlu didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang memadai, dan sisi lain pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan juga perlu didukung oleh pembangunan manusia (SDM) yang memadai pula.

Konsep pembangunan manusia menurut *United Nations Development Program* (UNDP, 1990) adalah melihat keterlibatan atau partisipasi aktif penduduk dalam pembangunan, mulai dari sejak perumusan, penentuan kebijakan hingga evaluasi, sehingga disebut sebagai pembangunan yang berpusat pada penduduk (*people centered development*): oleh, tentang dan untuk penduduk. Secara harfiah "*people centered development*" dijabarkan sebagai berikut :

- *Oleh Penduduk* ; berupa upaya untuk memperkuat (*empowerment*) penduduk dalam menentukan harkat manusia dengan cara berpartisipasi dalam proses pembangunan.
- *Tentang Penduduk* ; berupa investasi di bidang pendidikan, kesehatan, dan pelayanan sosial lainnya.
- *Untuk Penduduk* ; berupa penciptaan peluang kerja.

Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa di negara-negara maju memperlihatkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang cepat diikuti oleh pembangunan manusia yang seimbang. Meskipun demikian hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia tidak bersifat otomatis. Ada beberapa negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat tetapi tanpa diikuti oleh pembangunan manusia yang memadai.

Sebaliknya, banyak pula negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang sedang tetapi terbukti dapat meningkatkan kinerja pembangunan manusia secara mengesankan. Kondisi empiris yang demikian tidak berarti bahwa pertumbuhan ekonomi tidak penting bagi pembangunan manusia. Pertumbuhan ekonomi justru merupakan sarana yang sangat fundamental bagi pembangunan manusia, terutama pertumbuhan ekonomi yang merata secara sektoral dan kondusif terhadap penciptaan lapangan kerja.

Pada proses penyelenggaraan pembangunan itu sendiri tentunya dapat juga ditinjau hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia melalui dua arah :

Arah pertama melalui suatu kebijakan dan pengeluaran pemerintahan. Dalam hal ini faktor yang menentukan adalah pengeluaran pemerintah untuk sub sektor sosial yang merupakan prioritas seperti pendidikan dan kesehatan dasar. Besarnya pengeluaran tersebut merupakan indikasi besarnya komitmen pemerintah terhadap kepedulian pembangunan manusia.

Arah kedua adalah melalui kegiatan pengeluaran rumah tangga. Dalam hal ini faktor yang menentukan adalah besar dan komposisi pengeluaran rumah tangga untuk kebutuhan dasar seperti pemenuhan nutrisi anggota keluarganya, biaya pelayanan kesehatan dan pendidikan dasar, serta kegiatan lain yang serupa. Selain pengeluaran pemerintah dan pengeluaran rumah tangga,

hubungan antara kedua variabel tersebut berlangsung melalui penciptaan lapangan kerja.

Kondisi proses pembangunan seperti tersebut di atas, pada dasarnya menjelaskan bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pembangunan manusia. Selanjutnya, bagaimana pembangunan manusia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari pembangunan kemampuan dasar dan keterampilan tenaga kerja termasuk petani, pengusaha, dan manager. Pada hakekatnya, pembangunan manusia akan mempengaruhi jenis produksi, kegiatan riset dan pengembangan teknologi yang pada akhirnya akan mempengaruhi komposisi output dan ekspor suatu negara. Pada gilirannya hal ini akan merangsang pertumbuhan ekonomi. Seberapa besar kemajuan pembangunan ini akan selalu berdampak terhadap manusia. Pembahasan jenis ukuran pembangunan manusia tentunya akan disajikan secara mendalam dalam suatu ukuran statistik yang disebut dengan ***Indeks Pembangunan Manusia***.

1.2. TUJUAN

Kegiatan penyusunan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Musi Rawas ini bertujuan untuk melihat kondisi pembangunan manusia dan

diharapkan mampu tersaji sebagai perbandingan kinerja pembangunan manusia antar waktu dan antar daerah.

1.3. MANFAAT

Sedangkan beberapa manfaat penting yang diperoleh dari penyusunan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Musi Rawas adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan *Human Development Report* (Laporan Pembangunan Manusia) di Kabupaten Musi Rawas
2. Sebagai alat bantu pemerintah dalam rangka melakukan perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah
3. Sebagai bahan akuntabilitas publik terhadap kinerja pemerintah daerah khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Sebagai database dan data acuan bagi pihak lain yang berkepentingan.